

**EFEKTIFITAS TERAPI RELAKSASI BENSON DALAM MENGURANGI ANSIETAS  
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA**



**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH**

**RAUDHATUN NUR, S.Kep**

**04064822225027**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Raudhatun Nur, S.Kep

NIM : 04064822225027

Judul : Efektifitas Terapi Relaksasi Benson dalam Mengurangi Ansietas pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa

Laporan akhrit keperawatan komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan tim Penguji Laporan Akhir Keperawatan Komprehensif Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners

Indralaya, November 2022

### Pembimbing Studi Kasus

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 198710172019031010

(  )

### Penguji Studi Kasus

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes.

NIP. 197507092006042001

(  )

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Hikayat, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Profesi Ners

(  )

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198306082008122002



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PROFESI**

**LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF STUDI KASUS**

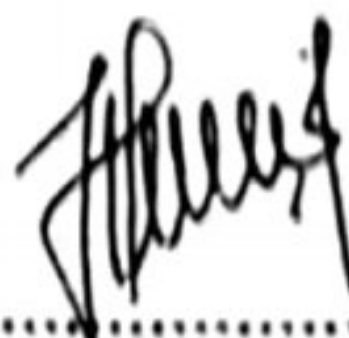
**Nama : Raudhatun Nur, S.Kep**

**NIM : 04064822225027**

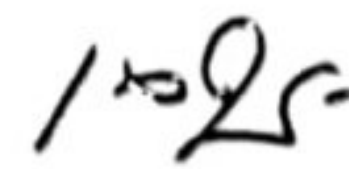
**Judul : Efektifitas Terapi Relaksasi Benson dalam Mengurangi Ansietas pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa**

**Pembimbing Studi Kasus**

**Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 198710172019031010**

  
(.....)

**Mengetahui.**  
**Ketua Bagian Keperawatan**  
  
**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 197602202002122001**

**Koordinator Program Studi Profesi Ners**  
  
**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 198306082008122002**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF STUDI KASUS .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penulisan .....	5
C. Manfaat Penulisan .....	6
D. Metode .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Konsep Gagal Ginjal Kronis .....	7
1. Pengertian .....	7
2. Etiologi .....	7
3. Tanda dan Gejala .....	8
4. Patofisiologis .....	9
5. Penatalaksanaan .....	10
6. Komplikasi .....	12
7. Prognosis .....	14
B. Asuhan Keperawatan Gagal Ginjal Kronis .....	14
1. Pengkajian .....	14
2. Diagnosis Keperawatan .....	16
3. Intervensi Keperawatan .....	22
4. Implementasi Keperawatan .....	27
5. Evaluasi Keperawatan .....	28
C. Kecemasan pada Penderita Gagal Ginjal Kronis .....	29
D. Terapi Relaksasi Benson .....	30



1. Pengertian Terapi Relaksasi Benson .....	30
2. Kelebihan Terapi Relaksasi Benson .....	31
3. Manfaat Terapi Relaksasi Benson.....	31
4. Pelaksanaan Terapi Relaksasi Benson .....	31
E. Penelitian Terkait.....	33
<b>BAB III GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN.....</b>	<b>38</b>
A. Asuhan Keperawatan Kasus I.....	38
B. Asuhan Keperawatan Kasus II.....	59
C. Asuhan Keperawatan Kasus III .....	77
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>99</b>
A. Pembahasan Kasus berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian Terkait Aplikasi Hasil Penelitian.....	99
B. Implikasi Keperawatan .....	104
C. Dukungan dan Hambatan .....	108
1. Dukungan .....	108
2. Hambatan .....	108
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>110</b>
A. Simpulan .....	110
B. Saran .....	111
1. Bagi Mahasiswa Keperawatan .....	111
2. Bagi Institusi Pendidikan .....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>112</b>
<b>Lampiran 1. Manuskrip.....</b>	<b>115</b>
<b>Lampiran 2. Lembar Konsultasi.....</b>	<b>128</b>
<b>Lampiran 3. Dokumentasi.....</b>	<b>129</b>



# **EFEKTIFITAS TERAPI RELAKSASI BENSON DALAM MENGURANGI ANSIETAS PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA**

Raudhatun Nur\* Khoirul Latifin\*\*

\*Mahasiswa Program Studi Profesi Ners FK UNSRI \*\* Dosen Program Studi Profesi Ners FK UNSRI

\* email :nurraudhatun987@gmail.com

## **ABSTRAK**

Ansietas merupakan masalah yang sering pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa. Perubahan gaya hidup, prosedur dan biaya menjadi berbagai faktor yang menyebabkan ansietas pada pasien. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengurangi ansietas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dengan memebrikan terapi relaksasi benson. Metode penlitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa pasien pada umumnya memiliki masalah keperawatan yang sama yaitu pola napas tidak efektif, hypervolemia dan ansitetas. Setelah diberikan implementasi keperawatan berupa teknik relaksasi benson didaptkan hasil bahwa dari ketiga pasien mengatakan bahwa dengan relaksasi dapat membantu mengurangi keluhan sulit bernapas serta menjadi lebih tenang dan rileks. Kesimpulan dari penelitian ini terapi relaksasi benson dapat dipertimbangkan sebagai tatalaksana nonfarmakologis pasien ansietas yang sedang menjalani hemodialisa.

**Kata Kunci** : ansietas, benson, gagal ginjal kronik, hemodialisa, relaksasi

**Daftar Pustaka** : 36 (2015-2021)

# **THE EFFECTIVENESS OF BENSON'S RELAXATION THERAPY IN REDUCE ANXIETY IN CHRONIC RENAL FAILURE PATIENTS TREATING HEMODIALIZATION**

Raudhatun Nur\* Khoirul Latifin\*\*

\*Student of Nursing Proffesion Medical Faculty Sriwijaya University \*\* Lecturer of Nursing Proffesion Medical Faculty Sriwijaya University

\* email :nurraudhatun987@gmail.com

## **ABSTRACT**

Anxiety is a common problem in chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis. Changes in lifestyle, procedures, and costs are various factors that cause anxiety in patients. The purpose of this study is to reduce the anxiety of chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis by giving Benson relaxation therapy. This research method is qualitative research with a case study approach in patients with chronic kidney failure undergoing hemodialysis. The results of this study showed that patients generally have the same nursing problems, namely ineffective breathing patterns, hypervolemia, and anxiety. After being given the implementation of nursing in the form of the Benson relaxation technique, the results showed that the three patients said that relaxation could help reduce complaints of difficulty breathing and become calmer and more relaxed. This study concludes that Benson relaxation therapy can be considered a non-pharmacological treatment for anxiety patients undergoing hemodialysis.

**Keywords** : anxiety, Benson, chronic renal failure, hemodialysis, relaxation

**Bibliography** : 36 (2015-2021)



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya, sehingga mengizinkan penulis menyelesaikan laporan komprehensif yang berjudul “Efektifitas Terapi Relaksasi Benson dalam Mengurangi Ansietas pada Pasien dengan Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa”. Penulisan laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Ners di Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan laporan ini tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara lisan. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M. Kep sebagai Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M. Kep sebagai Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Bapak Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing laporan studi kasus yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan studi kasus ini.
4. Bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns. M.Kes sebagai penguji laporan studi kasus yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan laporan studi kasus ini.
5. Seluruh anggota keluarga untuk suami, anak – anak , kedua orang tua dan adik-adik yang telah memberikan banyak doa,motivasi dan dukungan selama penyusunan laporan ini.
6. Seluruh staf dosen Program Profesi Ners FK UNSRI yang sudah memberikan bantuan berupa waktu, tenaga, serta ilmu pengetahuan dan mendidik penulis selama mengikuti pendidikan.
7. Rekan-rekan Co-Ners Angkatan 2022 yang menemani hari-hari di Program Profesi Ners FK UNSRI.

Penulis tentu menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan karya tulis ini, sehingga kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diperlukan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat baik bagi Program Profesi Ners FK UNSRI maupun masyarakat secara luas. Aamiin



Palembang, November 2022

Penulis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ginjal merupakan salah satu organ tubuh yang berfungsi memerankan fungsi penting pada tubuh. Fungsi-fungsi dari ginjal antara lain mengendalikan keseimbangan cairan tubuh, mencegah penumpukan limbah dalam tubuh, menjaga keseimbangan cairan elektrolit tubuh seperti natrium, kalium, dan fosfat agar tetap dalam kadar yang sesuai dengan kebutuhan tubuh. Selain itu, ginjal mempunyai fungsi untuk memproduksi hormon dalam mengendalikan produksi dan tekanan darah (Kementerian Kesehatan, 2017). Gangguan fungsi dan kerusakan organ ginjal tentunya akan memberikan dampak yang komprehensif pada sistem tubuh maupun pada aspek psikososial dan spiritual pasien.

Menurut data dalam Riskesdas (2018) mendapatkan bahwa pasien dengan usia  $\geq$  75 tahun merupakan populasi dengan peringkat tertinggi sebagai penderita gagal ginjal kronis (GGK) yaitu 0,6% lebih tinggi dibandingkan dengan populasi usia lainnya. Kejadian gagal ginjal dianggap sebagai penyakit degeneratif di Indonesia karena mengalami peningkatan angka kejadian sebanyak 0.2 % seiring pertambahan usia.

Tatalaksana yang dapat diberikan pada penderita gagal ginjal kronis antara lain transplantasi ginjal, peritoneal dialisis dan hemodialisis. Sebagian besar penderita dengan gagal ginjal kronis ditatalaksana dengan hemodialisis ataupun peritoneal *dialysis* (Rocco



et al, 2015). Hal ini dibuktikan menurut data dari *Renal Registry Indonesia* memaparkan bahwa terdapat 66.443 pasien yang aktif melakukan hemodialisa dengan penyakit gagal ginjal kronis. Selain itu, berdasarkan data Riskesdas (2018) menyebutkan bahwa proporsi pasien dengan gagal ginjal kronik yang melakukan hemodialisa pada populasi penduduk dengan usia > 15 tahun mencapai 19.3 permil di Indonesia.

Hemodialisa merupakan terapi yang diberikan untuk menggantikan fungsi ginjal yang rusak. Selain itu, menurut Smeltzer & Bare (2013) dikutip oleh Anisah & Maliya (2021) hemodialisis merupakan tatalaksana yang diberikan pada penderita gagal ginjal kronis yang bertujuan untuk mempertahankan kualitas hidup pasien. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan hemodialisa tidak dapat memulihkan atau menyembuhkan penyakit ginjal. Namun, hemodialisa hanya berfungsi untuk menggantikan fungsi ginjal baik secara sebagian maupun secara keseluruhan.

Pelaksanaan hemodialisa yang kontinyu akan memberikan gangguan pada berbagai aspek dihidup pasien salah satunya adalah aspek psikologis (Wijayanti et al, 2016). Hal tersebut dikarenakan terjadi perubahan rutinitas pada hidup pasien dengan hemodialisa yang dapat dilaksanakan hingga berkisar 12-15 jam setiap minggu (Melo OS, 2015 dikutip oleh Anisah & Maliya, 2021). Pasien yang menjalani hemodialisa cenderung mengalami permasalahan secara psikologis yaitu kecemasan (Kusumawati & Hartono, 2014 dikutip oleh Faruq, Purwanti & Purnama, 2020).

Kecemasan yang terjadi pada pasien dengan hemodialisa dapat terjadi karena takut dengan kegagalan proses hemodialisa, takut akan kematian, peralatan dan alat yang asing,



prosedur invasif yang kurang nyaman. Hal-hal tersebut dapat berpengaruh terhadap aktivitas fisiologis tubuh yang akan menimbulkan berbagai gejala. Gejala-gejala tersebut antara lain peningkatan frekuensi nadi, perubahan frekuensi napas yang umumnya menjadi lebih cepat, sulit tidur, sulit konsentrasi, mudah lelah dan gelisah (Nurlinawati, Rudinani & Yuliana, 2019). Menurut SDKI (2017) tanda gejala tersebut dapat dikelompokkan untuk menegakkan masalah keperawatan ansietas.

Ansietas merupakan salah satu masalah keperawatan yang dapat muncul pada pasien gagal ginjal kronik yang sedang mengalami hemodialisa. Sehingga, dibutuhkan tugas perawat untuk menyelesaikan masalah tersebut agar pasien dapat nyaman dalam menjalani terapi hemodialisa. Penatalaksanaan yang dapat dilakukan dalam menurunkan ansietas pasien terdiri atas penatalaksanaan secara farmakologis dan nonfarmakologis. Penatalaksanaan secara nonfarmakologis dijadikan pilihan untuk inisiasi karena minim efek samping (Patimah, 2020).

Salah satu penatalaksanaan yang dapat diberikan pada pasien dengan ansietas adalah terapi relaksasi (Patimah, 2020). Salah satu teknik relaksasi yang dapat digunakan adalah dengan teknik relaksasi benson. Relaksasi benson merupakan suatu teknik relaksasi pernapasan yang dimodifikasi dengan memberikan unsur keyakinan dengan mengucapkan kata-kata sebagai sarana untuk mengungkapkan kecemasan yang dirasakan oleh pasien (Solehati & Kosasih, 2015).

Menurut Maryam (2017) menyebutkan bahwa teknik relaksasi benson dapat diaplikasikan sebagai terapi non farmakologis dalam menatalaksana ansietas pada pasien.



Selain itu, teknik relaksasi benson juga dapat dimodifikasi dengan kata-kata yang menenangkan untuk mengingat Tuhan dan pasrah kepada-Nya. Sikap pasrah yang tercipta pada pasien dapat memberikan dampak pada fisik dan psikis. Purwanto (2016) menyebutkan faktor religious yang terlibat dapat terlibat dalam peningkatan perbaikan kualitas hidup bagi pasien, penurunan tekanan darah, menurunkan kecemasan, depresi dan kemarahan.

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Faruq, Purwanti & Purnama (2020) yang mendapatkan bahwa teknik relaksasi benson dapat memberikan pengaruh pada tingkat kecemasan pasien. Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai p yaitu 0.03 yang berarti terapi relaksasi benson dapat menurunkan tingkat kecemasan pada pasien yang dihemodialisa. Selain itu, hasil yang serupa didapatkan oleh penelitian Wahyuningsih, Inayati & Immawati (2022) yang membuktikan bahwa terapi benson dapat menurunkan kecemasan yang dibuktikan dengan penurunan skor kecemasan pada pasien.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Hasanah & Inayati (2021) mendapatkan bahwa terdapat pengaruh terapi benson terhadap penurunan skala kecemasan pasien yang diberikan kepada 30 responden penelitian yang diberikan selama tiga hari dengan durasi 15 menit. Penelitian oleh Alfikrie, Purnomo & Selly (2020) mendapatkan hasil yang serupa bahwa pasien yang diberikan relaksasi benson mengalami penurunan skala kecemasan pada tujuh pasien.

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penderita gagal ginjal kronis umumnya ditatalaksana dengan hemodialisa. Pelaksanaan hemodialisa dampak



memberikan dampak baik secara biologis maupun psikologis. Masalah keperawatan yang dapat muncul salah satunya adalah ansietas, maka peneliti tertarik untuk memberikan terapi benson untuk menatalaksana masalah keperawatan ansietas pada asuhan keperawatan pasien dengan gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa.

## B. Tujuan Penulisan

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien GGK yang menjalani program hemodialisa dengan memberikan terapi relaksasi benson untuk mengurangi kecemasan.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada pasien dengan gagal ginjal kronis
- b. Menganalisis dan merumuskan diagnosis keperawatan pada pasien dengan gagal ginjal kronis
- c. Menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan gagal ginjal kronis untuk mengurangi ansietas terkait pelaksanaan hemodialisa dengan memberikan terapi relaksasi benson
- d. Melaksanakan implementasi pada pasien dengan gagal ginjal kronis untuk mengurangi ansietas dengan melaksanakan terapi relaksasi benson



- e. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan khususnya pada terapi relaksasi benson yang telah diberikan pada pasien dengan gagal ginjal kronis yang mengalami ansietas saat terkait pelaksanaan hemodialisa

### C. Manfaat Penulisan

#### 1. Bagi Mahasiswa

Penulisan karya ilmiah ini dapat menambah dan meningkatkan wawasan bagi mahasiswa keperawatan dalam mempelajari konsep teori dan metode pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa. Sehingga, dapat melaksanakan praktik asuhan keperawatan dengan tepat

#### 2. Bagi Instansi Keperawatan

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam melaksanakan asuhan keperawatan jiwa dengan pasien gagal ginjal kronis dengan masalah keperawatan ansietas, serta dapat dijadikan sebagai pelajaran pada mata kuliah sesuai dengan bidangnya.

#### 3. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan referensi atau pilihan terapi yang dapat diberikan kepada pasien dengan masalah keperawatan ansietas yang dapat ditatalaksana salah satunya melalui teknik relaksasi benson.



#### D. Metode

Metode penulisan karya ilmiah ini dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus dengan memberikan asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa dengan masalah keperawatan ansietas yang telah dilakukan pengkajian pada tiga kasus serupa dan diberikan intervensi relaksasi benson pada pasien dengan cemas yang mengalami hemodialisa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiya. N., Hudiawati D & Purnama AP. (2020). Pengaruh Efektifitas Relaksasi Benson terhadap Kecemasan pada Pasien yang Menjalani Hemodialisa di Unit Hemodialisa. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*: 62-68. E-ISSN : 2715-616X
- Alfikrie, F., Purnomo, A., & Selly, R. (2020). Pengaruh Relaksasi Napas Dalam Terhadap Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 2(2), 1-8.
- Anisah IN & Maliya A. (2021). Efektivitas Relaksasi Benson Terhadap Kecemasan Pasien Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan* 14 (1): 57-64, 2021 p-ISSN: 1979-2697 e-ISSN: 2721-1797
- Anisah, IN & Maliya, A. (2021). Efektifitas Relaksasi Benson terhadap Kecemasan Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan* 14(1) : 57-64. p-ISSN: 1979-2697 e-ISSN: 2721-1797
- Arintoko G., Maliya A & Kusnanto. (2019). Efektifitas Pemberian Terapi Relaksasi Benson terhadap Pasien dengan Kecemasan yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta* : 15-21
- Dila, RR & Panma, Y. (2020). Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Gagal Ginjal Kronik RSUD Kota Bekasi. *Buletin Kesehatan Publikasi Bidang Kesehatan* 3(1) : 41-47
- Faruq, MH., Purwanti OS & Purnama AP. (2020). Efek Relaksasi Benson dalam Menurunkan Kecemasan Pasien yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik* 16(1) : 24-29. P-ISSN 1907 - 0357 E-ISSN 2655 – 2310
- Hasanah, U & Inayati A. (2021). Relaksasi Benson Menurunkan Tingkat Kecemasan Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11 (1): Januari 2021 e-ISSN 2549-8134; p-ISSN 2089-0834. Retrived from <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSK>
- Janurakhma J, Koerniawan D, Supriadi E, Frisca S, Perdani ZP., et al. (2021). *Dasar-dasar Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam dengan Pendekatan Klinis*. Medan : Yayasan Kita Menulis
- Katerina, Syabariah S & Kawuryan U. (2019). Pengaruh Relaksasi Benson terhadap Tingkat Kecemasan Pasien yang Menjalani Hemodialisis di Unit Hemodialisa RSUD dr Soedarso. *Proceeding IPKJI* 4(1) : 114-11
- KDIGO. (2012). KDIGO 2012 Clinical Practice Guideline for the Evaluation and Management of Chronic Kidney Disease. *Kidney International Supplements*, 2013; 3(1)



- Kementrian Kesehatan RI. (2017). *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. 2017*. Jakarta : Kemenkes RI
- Kurniasari, A. N., & Kustanti, A. (2016). The Effect Benson Relaxation Technique with Anxiety In Hemodialysis Patients In Yogyakarta, 1(1).
- Mardiani, I. Y., Ismonah, -, & Supriyadi, -. (2014). Perbedaan Efektifitas Teknik Relaksasi Benson Dan Nafas Dalamterhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Bedah Abdomen Di Rsud Kota Salatiga. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 1(5), 1–9.
- Maryam, S. (2017). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika
- Matovinovic MS. (2009). Patophysiology and classification of kidney diseases. *eJIFCC*; 20(1)
- Mulyani, N., Ayubbana S & Purwono, J. (2022). Implementation of Benson Relaxation to The Anxiety of Patieents with Chronic Kidney Failure which Will be Hemodializationin General Ahmad Yani Hospital Metro in 2021. *Jurnal Cendikia Muda* 2(3) : 367-374. ISSN : 2807-3469
- Nurarif, A., Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosis Medis dan Nanda NIC NOC*. Jakarta: MediAction.
- Nurjanah, DA & Yuniartika, W.(2020). Teknik Relaksasi Nafas Dalam pada Pasien Gagal Ginjal : Kajian Lliteratur. *Publikasi Ilmiah UMS Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020* : 62-71.
- Nurlinawati, N., Rudini, D., & Yuliana, Y. (2019). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Hemodinamik Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi/JIITUJ*, 3(1), 28–40.
- Padeep. A. (2017). *Chronic Kidney Disease*. Updated: . Cited: 5 September 2022. Available from: <https://emedicine.medscape.com/article/238798-overview>
- Pangkey A.C Basley, Hutapea AD, Simbolon I, Sitanggang YF, Pertami SB, et al. (2021). *Dasar-dasar Dokumentasi Keperawatan*. Medan : Yayasan Kita Menulis
- Patimah, I. (2020). *Konsep Relaksasi Zikir dan Implikasinya Terhadap Penderita Gagal Ginjal Kronis (Kajian Teoritik dan Praktik)*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Purwanto.(2016). Relaksasi Dzikir. *Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Semarang*. 18(1):6-48
- Riset Kesehatan Dasar.(2019). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI tahun 2019*. Jakarta : Kemenkes RI
- Rocco, M., Daugirdas, J. T., Depner, T. A., Inrig, J., Mehrotra, R., Rocco, M. V., Suri, R. S., Weiner, D. E., Greer, N., Ishani, A., MacDonald, R., Olson, C., Rutks, I., Slinin, Y., Wilt, T. J., Kramer, H., Choi, M. J., Samaniego-Picota, M., Scheel, P. J., ... Brereton, L. (2015). KDOQI Clinical Practice Guideline for Hemodialysis Adequacy: 2015 Update. *American Journal of Kidney Diseases*, 66(5), 884–930.
- Rohmawati, R., Nursalam & Santy, WH. (2018). Pengaruh Kombinasi Relaksasi Benson dengan Murrotal Qur'an terhadap Tingkat Cemas & Stress pada Klien Hemodialisa di RS Islam



Jemursari. Proceeding of Emergency Nursing in Respiratory Failure and Chocking : 124-130

Septiwi, C & Setiaji, WR.(2020). Penerapan Model Adaptasi Roy pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Penyakit Gagal Ginjal Kronis. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan* 16(2): 101-111. P-ISSN 1858-0696 DOI: 10.26753/jikk.v16i2.482

Siregar CT & Ariga RA. (2020). *Buku Ajar Manajemen Komplikasi Pasien Hemodialisa*. Yogyakarta : Budi Utama

Solehati, T & Kosasih, C E. (2015). *Konsep & Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan*. Bandung: Refika Aditama.

Suwanto, AW., Sugiyorini, E & Wiratmoko, H. (2020). Efektifitas Relaksasi Benson dan Stroke Low Massage terhadap Penurunan Kecemasan pada Pasien Hemodialisa. *Indonesian Journal for Health Sciences* 4(2) : 91-98. ISSN 2549-2721 (Print), ISSN 2549-2748 (Online)

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: PPNI

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: PPNI

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta: PPNI

Wahyuningsih D, Inayati A & Immawati. (2022). Penerapan Terapi Relaksasi Benson untuk Menurunkan Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik. *Jurnal Cendikia Muda* 2(1): 66-71 ISSN 2807-3649

Wijayanti, N. F., Irawanto, M. E., & Murti, B. (2016). Difference of Self Directed Learning Readiness Between Introvert and Extrovert Personality Type Among Medical Students. *Indonesian Journal of Medicine*, 1(3), 194–200.



